

# ***The Implementation of Financial Reporting Accountability from GKJ Nehemia Jakarta***

***By***

***Gratia Wardani***

## ***Abstract***

*As an example of a non-profit organization, the church needs a resource to carry out its operational activity. The basic difference lies in how a church obtains its resources, where the church gathers its resources from the congregation who do not expect anything in return. Therefore, as a form of responsibility and a good governance principle, the church has a responsibility to give accountability to the congregation, including its financial reporting. This study was conducted to describe how Javanese GKJ Nehemia, Jakarta applied accountability seen from its financial aspect. The methodology for this study is a qualitative methodology, with a phenomenological approach to seek the meaning of an object or phenomena based on an experience from the other people. The data collected using several methods: literature study, observation, and in-depth interview with key and supporting informant. The result from this study shows: (1) Financial report accountability from GKJ Nehemia presented through several stages: budget planning and approval process, implementation of church activities, financial reporting, (2) reporting standard used in GKJ Nehemia are not using PSAK No. 45, (3) Financial report conducted by GKJ Nehemia has been carried out accountable, (4) The congregation still can't feel the transparency from GKJ Nehemia.*

*Keywords: Non-Profit Organization, Church, Accountability, Financial Reporting*

# **Implementasi Akuntabilitas Pelaporan Keuangan GKJ Nehemia Jakarta**

**Oleh**

**Gratia Wardani**

**Abstrak**

Gereja sebagai salah satu contoh organisasi nirlaba memerlukan sumber daya untuk dapat melaksanakan kegiatan operasionalnya. Namun, perbedaan paling mendasar terletak pada cara memperoleh sumber dayanya, dimana gereja memperoleh sumber dayanya dari jemaat yang tidak mengharapkan imbalan apapun. Sebagai bentuk pertanggungjawaban dan memenuhi standar tata kelola yang baik (*good governance*), gereja memiliki tanggung jawab untuk dapat menerapkan prinsip akuntabilitas bagi jemaat, termasuk dalam pelaporan keuangannya. Penelitian ini dilakukan untuk menggambarkan bagaimana penerapan akuntabilitas majelis gereja terhadap aktivitas gereja dilihat dari aspek keuangan pada Gereja Kristen Jawa (GKJ) Nehemia Jakarta. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, dengan pendekatan penelitian fenomenologi untuk mencari pemaknaan terhadap sebuah objek atau fenomena dilihat dari pengalaman seseorang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan kajian dokumen, observasi dan wawancara mendalam terhadap informan kunci dan pendukung yang berasal dari GKJ Nehemia. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) bentuk akuntabilitas laporan keuangan GKJ Nehemia disajikan melalui beberapa tahapan, diawali dengan proses perencanaan dan persetujuan anggaran, pelaksanaan kegiatan, hingga penyusunan dan pelaporan keuangan, (2) standar pelaporan yang digunakan dalam GKJ Nehemia belum menggunakan Standar Akuntansi Keuangan PSAK No. 45, (3) Pelaporan keuangan yang dilakukan GKJ Nehemia sudah dilakukan secara akuntabel, (4) Transparansi yang dilakukan masih kurang dirasakan oleh jemaat.

Kata kunci: Organisasi Nirlaba, Gereja, Akuntabilitas, Pelaporan Keuangan.